

COVID 19: PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI DAN JASA DI INDONESIA

Sugeng Riadi¹⁾, Resti Nur Karimah²

^{1,2}Jurusan Manajemen dan Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani, Batam, 29461
E-mail: sugeng@polibatam.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has exerted its influence on various sectors of the Indonesian economy, leading to diverse consequences. This study aims to elucidate the contrasting financial impacts experienced by pharmaceutical and service companies before and during the Covid-19 era. The study includes a population consisting of pharmaceutical and service companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the periods of 2018-2019 and 2020-2021. The sample size comprises 9 pharmaceutical companies and 25 service companies. The analytical approach involves the use of the Paired Sample T-test and the Wilcoxon signed-rank test. The findings of this investigation reveal a nuanced scenario. Among pharmaceutical companies, the analysis indicates a lack of significant differences in key financial metrics, specifically the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earnings per Share. In contrast, within the service sector, the situation presents a divergent picture. Significant differences are observed in terms of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, and Earnings per Share.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning per Share, Covid-19*

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada berbagai sektor bisnis di Indonesia, namun dampak tersebut bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi dan perusahaan jasa. Populasi penelitian melibatkan perusahaan farmasi dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2019 dan 2020-2021, dengan total sampel sebanyak 9 perusahaan farmasi dan 25 perusahaan jasa. Metode analisis yang digunakan meliputi Paired Sample T-test dan Wilcoxon signed-rank test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earnings per Share pada perusahaan farmasi. Namun, pada perusahaan jasa terdapat perbedaan yang signifikan dalam Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, dan Earnings per Share.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning per Share, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak positif pada industri farmasi di Indonesia. Pada Musyawarah Nasional GP Farmasi, Tirta Kusnadi menyatakan bahwa terjadi peningkatan sebesar 10,18% dalam indikator penjualan, mencapai angka sekitar Rp90-95 triliun dan diperkirakan bahwa tren ini akan terus berlanjut di masa-masa mendatang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

kesehatan mereka.¹ Di sisi lain, industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang pertama kali terpuuk dampaknya oleh pandemi. Sektor pariwisata mengalami penurunan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan baik dari luar negeri maupun lokal, karena penerapan pembatasan aktivitas masyarakat dalam skala besar. Hal ini mengakibatkan banyak usaha di sektor pariwisata terpaksa menghentikan operasional mereka. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat adanya penurunan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 45%, atau sekitar 2,2 juta pengunjung.²

Bagi perusahaan farmasi, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara signifikan, dan hal ini telah mendapatkan tanggapan positif dari minat investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja yang baik dalam sektor farmasi. Namun, untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, investor memerlukan informasi yang komprehensif dan akurat. Menurut teori sinyal, perusahaan berkualitas tinggi akan mengirimkan sinyal kepada pasar, yang memungkinkan pasar untuk menilai kualitas perusahaan tersebut. Teori ini sejalan dengan penelitian empiris sebelumnya, di mana Prasetya, (2021) mencatat perbedaan dalam *Current Ratio* (CR), sementara Prasetya, (2021) Nasution, (2021) Amallia et al., (2021) menemukan perbedaan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk penelitian Wany et al., (2022), Prasetya, (2021) perbedaan *Return on Equity* (ROE) dapat teramati. Sementara itu, dalam penelitian Wany et al., (2022) Nasution, (2021) mengindikasikan terdapat perbedaan pada *Earning per Share* (EPS). Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis yang terdiri dari:

H1_a = Terdapat perbedaan CR di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19.

H1_b = Terdapat perbedaan DER di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19.

H1_c = Terdapat perbedaan ROE di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19.

H1_d = Terdapat perbedaan EPS di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19.

Pandemi telah memberikan dampak besar pada industri jasa, khususnya dalam sektor pariwisata. Dampak ini telah menyebabkan penurunan kinerja perusahaan-perusahaan jasa. Teori sinyal memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada para investor untuk membuat keputusan investasi berdasarkan informasi dan

¹Dapat diakses melalui : <https://www.kompas.tv/article/274460/industri-farmasi-nasional-tumbuh-10-saat-pandemi-covid-19> (diakses pada 20 Agustus 2022)

²Dapat diakses melalui : <https://www.kompas.tv/article/89012/pulihkan-pariwisata-dari-dampak-pandemi> (diakses pada 20 Agustus 2022)

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

deskripsi yang tersedia mengenai kondisi bisnis tertentu. Teori ini dikuatkan oleh penelitian Mantiri & Tulung, (2022) yang menunjukkan adanya perbedaan pada CR, serta penelitian Esomar & Chritianty, (2021), Devi et al., (2020) yang mengindikasikan perbedaan pada DER. Selain itu, penelitian (Baune et al., 2022) dan Kartika & Riadi, (2022) menemukan perbedaan pada ROE, sementara hasil penelitian Mantiri & Tulung, (2022) menunjukkan perbedaan dalam EPS. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis yang terdiri dari:

H2_a = Terdapat perbedaan CR di perusahaan jasa sebelum dan selama covid-19.

H2_b = Terdapat perbedaan DER di perusahaan jasa sebelum dan selama covid-19.

H2_c = Terdapat perbedaan ROE di perusahaan jasa sebelum dan selama covid-19.

H2_d = Terdapat perbedaan EPS di perusahaan jasa sebelum dan selama covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji perbedaan kinerja perusahaan dalam industri farmasi dan jasa sebelum dan selama pandemi. Variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Populasi penelitian ini melibatkan perusahaan-perusahaan dalam industri farmasi dan jasa pada periode tahun 2018-2019 dan 2020-2021. Dalam populasi penelitian ini, terdapat 9 perusahaan farmasi dan 28 perusahaan jasa yang menjadi objek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria pemilihan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: perusahaan harus telah melaporkan laporan tahunan (annual report) pada setiap situs web resmi perusahaan mereka selama periode tahun 2018-2019 dan 2020-2021. Selain itu, perusahaan tersebut harus menyajikan data-data yang relevan dengan variabel yang sedang diteliti. Data sekunder yang telah diperoleh akan dikumpulkan dan diolah menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel. Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan dengan metode analisis statistik deskriptif, dan data akan diuji untuk normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk. Selanjutnya, uji perbedaan akan dilakukan menggunakan metode Wilcoxon signed-rank dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan Farmasi dan Jasa

Variabel	Perusahaan Farmasi			Variabel	Perusahaan Jasa		
	Rata-Rata		Keterangan		Rata-Rata		Keterangan
	Sebelum	Selama			Sebelum	Selama	
CR	204.722	198.167	Menurun	CR	295.638	546.904	Meningkat
DER	127.167	161.333	Meningkat	DER	107.875	234.517	Meningkat
ROE	11.017	10.989	Menurun	ROE	3.818	-33.15	Menurun
EPS	77.75	90.356	Meningkat	EPS	15.532	-27.754	Menurun

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Hasil uji yang telah dilakukan menggambarkan nilai rata-rata pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan pada *Debt to Equity Ratio* dan *Earnings Per Share*, namun terjadi penurunan pada *Current Ratio* dan *Return on Equity*. Sementara itu, hasil uji juga mengungkapkan nilai rata-rata pada perusahaan jasa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Ditemukan bahwa terjadi peningkatan pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, namun terjadi penurunan pada *Return on Equity* dan *Earnings Per Share*.

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Perusahaan Farmasi dan Jasa

Indikator	Perusahaan Farmasi			Perusahaan Jasa		
	Shapiro- Wilk			Shapiro- Wilk		
	Stat.	df	Sig	Stat.	df	Sig
CR Sebelum	.943	18	.330	.408	50	.000
CR Selama	.935	18	.239	.233	50	.000
DER Sebelum	.902	18	.062	.582	50	.000
DER Selama	.901	18	.059	.276	50	.000
ROE Sebelum	.983	18	.977	.780	50	.000
ROE Selama	.947	18	.384	.253	50	.000
EPS Sebelum	.921	18	.137	.654	50	.000
EPS Selama	.963	18	.653	.741	50	.000

Formatted: Swedish

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, di mana data yang dianggap berdistribusi normal adalah data dengan nilai Asymp Sig. > 0.05. Hasil dari uji tabel 2 menunjukkan bahwa data pada variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earnings Per Share* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis pada data perusahaan farmasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik (*paired sample t-test*). Namun, hasil uji normalitas untuk perusahaan jasa menunjukkan signifikansi dengan nilai Asymp. Sig. < 0.05, yang mengindikasikan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis pada data perusahaan jasa dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik (*Wilcoxon signed-rank*).

Formatted: Swedish

Tabel 3: Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Perusahaan Farmasi

Periode	Mean	Std. deviasi	t	Sig (2-tailed)
CR Sebelum-selama	6.5556	77.5471	.359	.724
DER Sebelum-selama	15.8333	45.8941	1.464	.162
ROE Sebelum-selama	.0278	7.9991	.015	.988
EPS sebelum-selama	-24.2111	63.0104	-1.630	.121

Dari hasil uji Tabel 3 *paired sample t-test* pada perusahaan farmasi menunjukkan nilai signifikansi CR sebesar $.724 > 0.05$. Maka, H1a tidak terdukung yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (likuiditas) yang diprosikan dengan *Current Ratio* di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19. Hasil hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Amallia et al., (2021). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR pada perusahaan farmasi memiliki penurunan nilai dari sebesar 204.722 sebelum covid-19 menjadi sebesar 198.167 selama covid-19.

Nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar $.162 > 0.05$. Dari nilai tersebut diketahui bahwa H1b tidak terdukung yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (solvabilitas) yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian Devi et al., (2020). Kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan DER menunjukkan peningkatan nilai dari sebesar 127.167 menjadi sebesar 161.333.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *Return on Equity* sebesar $.988 > 0.05$. Diketahui bahwa H1c tidak terdukung yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (profitabilitas) yang diprosikan dengan *Return on Equity* di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Nugroho & Sasongko, (2022). Dapat kita ketahui dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa ROE pada perusahaan farmasi mengalami penurunan dari sebesar 11.017 menjadi sebesar 10.989 selama covid-19.

Selanjutnya, diketahui bahwa nilai *Earning per Share* sebesar $.121 > 0.05$. Maka, diketahui bahwa H1d tidak terdukung yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (rasio pasar) yang diprosikan dengan *Earning per Share* di perusahaan farmasi sebelum dan selama covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Nasution, (2021). Dilihat dari penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa EPS

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

mengalami peningkatan nilai dari sebesar 77.75 saat sebelum covid-19 menjadi sebesar 90.356 selama covid-19.

Tabel 4: Hasil Uji Wilcoxon signed-rank Perusahaan Jasa

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR Selama – CR Sebelum	Negative Ranks	36	25.71	925.50
	Positive Ranks	14	24.96	349.50
	Ties	0		
	Total	50		
DER Selama – DER Sebelum	Negative Ranks	15	25.67	385.00
	Positive Ranks	34	24.71	840.00
	Ties	1		
	Total	50		
ROE Selama – ROE Sebelum	Negative Ranks	43	27.56	1185.00
	Positive Ranks	7	12.86	90.00
	Ties	0		
	Total	50		
EPS Selama – EPS Sebelum	Negative Ranks	39	28.92	1128.00
	Positive Ranks	11	13.36	147.00
	Ties	0		
	Total	50		

Hasil uji di atas menunjukkan nilai CR, ROE dan EPS tidak terdapat nilai yang sama sebelum dan selama covid-19. Selanjutnya, nilai CR pada 36 perusahaan menurun dan 14 perusahaan meningkat. Nilai DER terdapat nilai yang sama pada 1 perusahaan, pada 15 perusahaan menurun dan 34 perusahaan memiliki nilai yang meningkat. Kemudian nilai ROE pada 43 perusahaan menurun dan 7 perusahaan meningkat. Selanjutnya nilai EPS pada 39 perusahaan menurun dan 11 perusahaan meningkat.

Tabel 5: Hasil Tes Uji Statistik Perusahaan Jasa

	CR Selama – CR Sebelum	DER Selama – DER Sebelum	ROE Selama – ROE Sebelum	EPS Selama – EPS Sebelum
Z	-2.780	-2.263	-5.285	-4.735
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005	.024	.000	.000

Formatted: Swedish

Dapat dilihat tabel 5 menunjukkan hasil uji *wilcoxon signed-rank Test* bahwa nilai signifikansi sebesar $.005 < 0.05$. Maka, H2a terdukung yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan (likuiditas) yang diproksikan dengan *Current Ratio* di perusahaan jasa sebelum dan selama covid-19. Hasil hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Mantiri & Tulung, (2022). Melalui penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai CR pada perusahaan jasa mengalami peningkatan dari sebesar 295.638 sebelum covid-19 menjadi sebesar 546.904 selama covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar $.024 < 0.05$. Dari nilai tersebut diketahui bahwa H2b terdukung yang meliki arti bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan (solvabilitas) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* di perusahaan jasa sebelum dan selama covid-19. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian [Rahma et al., \(2022\)](#). Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai DER mengalami peningkatan dari sebesar 107.875 menjadi sebesar 234.517 selama covid-19.

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon signed-rank test* nilai *Return on Equity* sebesar $.000 < 0.05$. Diketahui bahwa H2c terdukung yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan (profitabilitas) yang diproksikan dengan *Return on Equity* di perusahaan jasa sebelum dan selama covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian [Esomar & Chritianty, \(2021\)](#). Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa nilai ROE mengalami penurunan dari sebesar 3.818 menjadi sebesar -33.15.

Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share (EPS)* memiliki nilai di bawah 0,05. Oleh karena itu, ini mengindikasikan bahwa H2d, yang menyatakan adanya perbedaan dalam kinerja keuangan (dengan rasio pasar sebagai proksinya) yang terkait dengan *EPS* di perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi COVID-19, memiliki dukungan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian [Mantiri & Tulung, \(2022\)](#), yang menunjukkan bahwa nilai *EPS* mengalami penurunan signifikan dari 15,532 sebelum pandemi COVID-19 menjadi -27,754 selama pandemi. Penurunan nilai *EPS* yang signifikan dan menjadi negatif menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* di perusahaan farmasi pada saat sebelum dan selama covid-19. Hal ini berbeda dengan yang terjadi pada perusahaan jasa yang terdapat adanya perbedaan pada proksi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* saat sebelum dan selama covid-19.

Penelitian ini terbatas dalam luas objek penelitian yaitu hanya membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan farmasi dan jasa dan penelitian ini hanya menggunakan variabel CR, DER, ROE dan EPS. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian yaitu di sektor keuangan dan pertambangan dengan menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, C., Rahmawati, W., Dwijayanti, F., & Padang, U. T. (2021). *The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Health Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange*. 2(2), 134–139.
- Baune, A., Pakaya, S. I., & Amali, L. M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI 2019-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.1003>
- Devi, S., Made, N., Warasniasih, S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). *The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange*. 23(2), 226–242. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Esomar, M. J. F., & Chritianty, R. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI Covid-19*. 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Kartika, S., & Riadi, S. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 279–290. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4486>
- Mantiri, J. N., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Comparative Analysis of Financial Performance of Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange Before and During the. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 907–916.
- Nasution, Y. (2021). *Analisa perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI sebelum dan setelah pengumuman covid-19*. 6(1), 73–83.
- Nugroho, S. H., & Sasongko, N. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Jasa & Peralatan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 01(01), 24–37.
- Prasetya, V. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. 1(5), 579–587.
- Rahma, W., Hamudin, N., & Nur, M. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia*. 4(3), 75–85.
- Wany, E., Martyasari, V., Ismangil, & Prayitno, B. (2022). *Pengaruh Financial Performance Terhadap Stock Price Di Era Pandemi Covid-19 Perusahaan Farmasi Di Indonesia*. 20(2).

Formatted: Swedish

Field Code Changed

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish

Formatted: Swedish